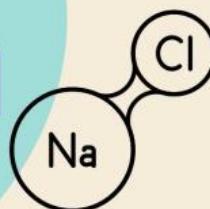
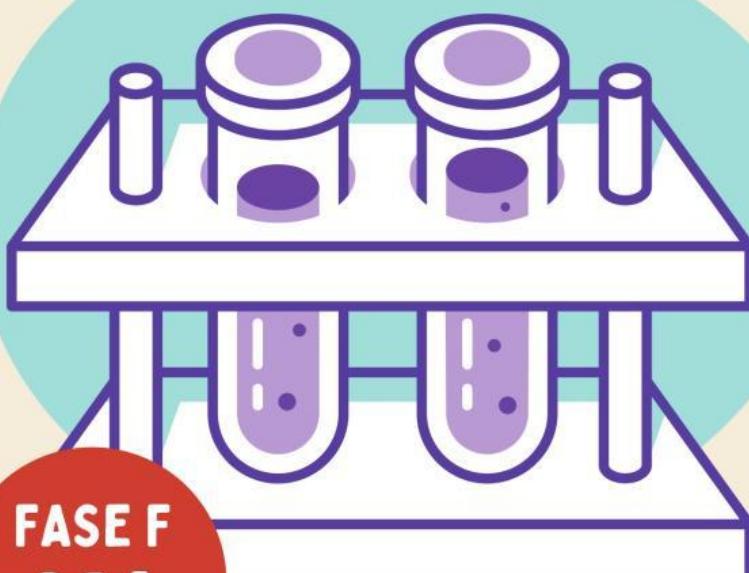
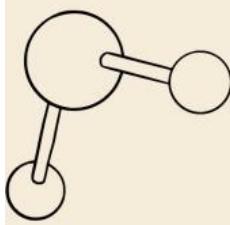


BAHAN AJAR

HIDROLISIS GARAM



FASE F
XI

Disusun Oleh:
ELSYA ROSIHANA FAUZIYAH
Pendidikan Kimia - UNS

PENGERTIAN HIDROLISIS GARAM

- Hidrolisis berasal dari kata Yunani *hydro* yang berarti “air”, dan *lysis* yang berarti “memisahkan”.
- Garam adalah senyawa ionik yang terbentuk dari reaksi antara asam dan basa.
- Reaksi pembentukan garam:



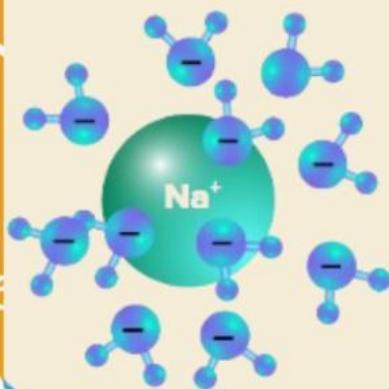
- Hidrolisis garam merupakan reaksi anion atau kation suatu garam, atau keduanya, dengan air.
- Di dalam air garam akan terionisasi dan apabila ion yang terbentuk tersebut bereaksi dengan air maka terjadi reaksi hidrolisis.

JENIS-JENIS HIDROLISIS GARAM

Garam dari asam kuat dan basa kuat

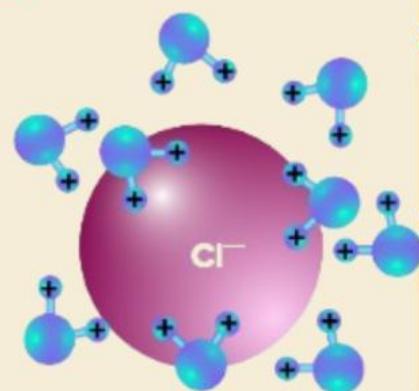
Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat akan menghasilkan ion-ion yang tidak akan bereaksi dengan air. Hal ini dapat terjadi karena garam akan terionisasi kembali secara sempurna membentuk ion-ion semula.

Contoh: $\text{NaCl}(\text{aq}) \rightarrow \text{Na}^+(\text{aq}) + \text{Cl}^-(\text{aq})$



$\text{Na}^+(\text{aq}) + \text{H}_2\text{O}(\text{l}) \rightarrow$ tidak ada reaksi
Ion Na^+ di dalam larutan tidak mengalami reaksi dengan air, jika dianggap bereaksi dengan air maka ion akan menghasilkan NaOH yang akan segera terionisasi kembali menjadi ion Na^+ . Hal ini disebabkan NaOH merupakan basa kuat yang terionisasi sempurna.

$\text{Cl}^-(\text{aq}) + \text{H}_2\text{O}(\text{l}) \rightarrow$ tidak ada reaksi
Jika ion Cl^- dianggap bereaksi dengan air, maka HCl yang terbentuk akan terionisasi sempurna menjadi ion Cl^- kembali. Disebabkan HCl merupakan asam kuat.



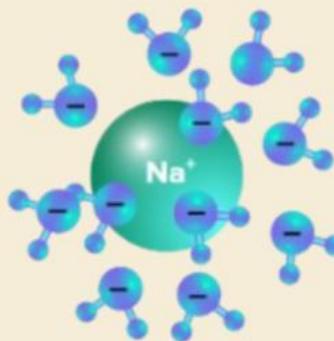
Garam yang berasal dari asam kuat dan basa kuat tidak terhidrolisis. Konsentrasi ion H^+ dan OH^- dalam air tidak berubah sehingga larutan bersifat netral ($\text{pH}=7$).

JENIS-JENIS HIDROLISIS GARAM

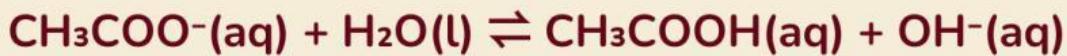
Garam dari asam lemah dan basa kuat

Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat akan menghasilkan anion yang berasal dari asam lemah jika bereaksi dengan air dan menghasilkan ion OH⁻ yang menyebabkan larutan bersifat basa.

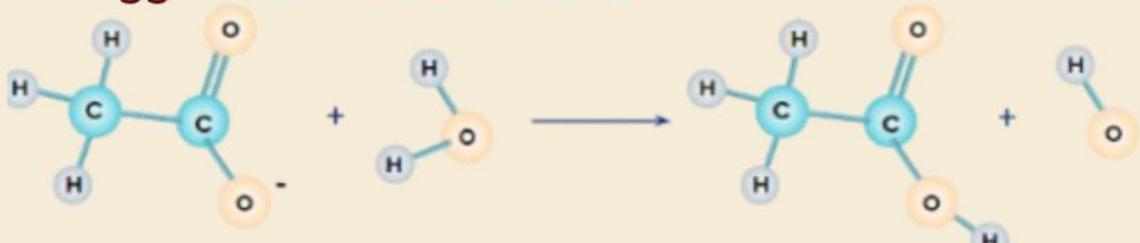
Contoh: CH₃COONa(aq) → CH₃COO⁻(aq) + Na⁺(aq)



Na⁺(aq) + H₂O(l) → tidak ada reaksi
Ion Na⁺ tidak bereaksi dengan air, apabila dianggap bereaksi maka NaOH yang terbentuk akan segera terionisasi menghasilkan ion Na⁺ kembali.



Ion CH₃COO⁻ bereaksi dengan air membentuk reaksi kesetimbangan dan mengalami hidrolisis. Adanya ion OH⁻ yang dihasilkan mengakibatkan konsentrasi ion H⁺ di dalam air lebih sedikit daripada konsentrasi ion OH⁻ sehingga larutan bersifat basa.



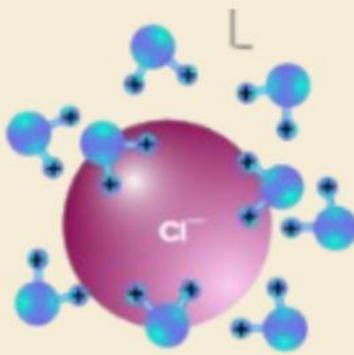
Garam yang berasal dari asam lemah dan basa kuat akan terhidrolisis sebagian/parsial (hanya sebagian ion yang mengalami reaksi hidrolisis) dan bersifat basa (menghasilkan ion OH⁻ dan pH>7).

JENIS-JENIS HIDROLISIS GARAM

Garam dari asam kuat dan basa lemah

Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah akan menghasilkan kation yang berasal dari basa lemah jika bereaksi dengan air dan menghasilkan ion H^+ yang menyebabkan larutan bersifat asam.

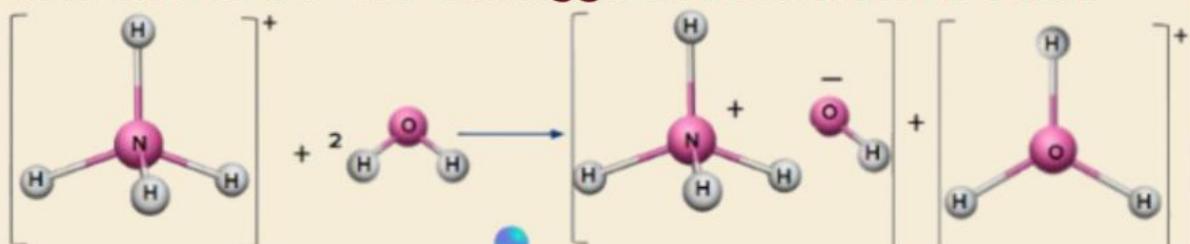
Contoh: $NH_4Cl(aq) \rightarrow NH_4^+(aq) + Cl^-(aq)$



$Cl^-(aq) + H_2O(l) \rightarrow$ tidak ada reaksi
Ion Cl^- tidak bereaksi dengan air, apabila dianggap bereaksi maka HCl yang terbentuk akan segera terionisasi menghasilkan ion Cl^- kembali.



Ion NH_4^+ bereaksi dengan air membentuk reaksi kesetimbangan dan mengalami hidrolisis. Adanya ion H_3O^+ atau H^+ yang dihasilkan mengakibatkan konsentrasi ion H^+ di dalam air lebih banyak daripada konsentrasi ion OH^- sehingga larutan bersifat asam.



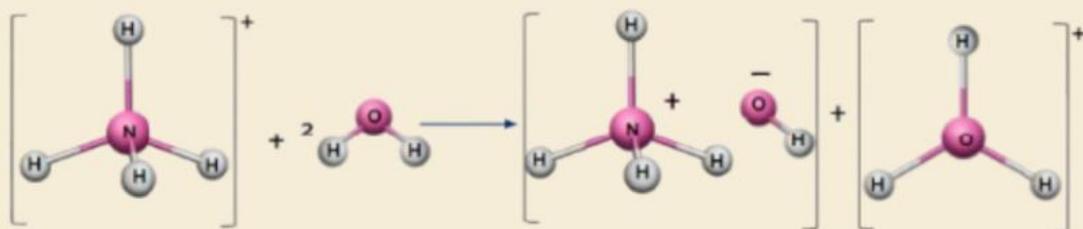
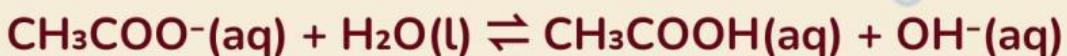
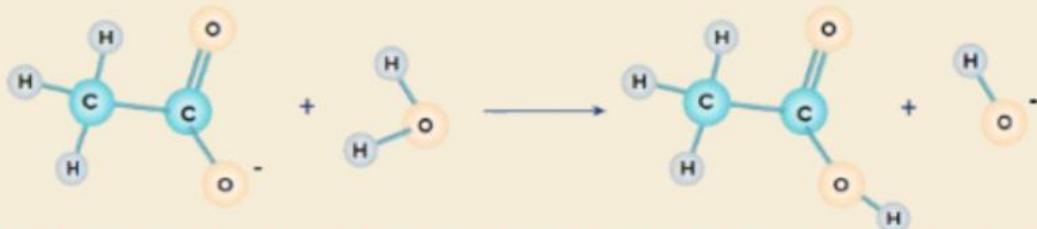
Garam yang berasal dari asam kuat dan basa lemah akan terhidrolisis sebagian/parsial (hanya sebagian ion yang mengalami reaksi hidrolisis) dan bersifat asam (menghasilkan ion H^+ dan $pH < 7$).

JENIS-JENIS HIDROLISIS GARAM

Garam dari asam lemah dan basa lemah

Garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah akan menghasilkan ion-ion dan bereaksi dengan air.

Contoh: $\text{NH}_4\text{CH}_3\text{COO} \text{ (aq)} \rightarrow \text{NH}_4^+ \text{ (aq)} + \text{CH}_3\text{COO}^- \text{ (aq)}$



Hidrolisis garam yang berasal dari asam lemah dan basa lemah merupakan hidrolisis total, sebab kedua ion garam mengalami reaksi hidrolisis. Sifat larutan ditentukan oleh nilai tetapan kesetimbangan asam (K_a) dan nilai kesetimbangan basa (K_b) penyusun garam tersebut.

- Jika $K_a > K_b$, maka larutan akan bersifat asam
- Jika $K_a < K_b$ maka larutan akan bersifat basa
- Jika $K_a = K_b$ maka larutan akan bersifat netral.